



ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://jurnal.umi.ac.id/index.php/baliresa>

Edukasi Media Tanam Tanaman Hias dan Terrarium Bagi Majelis Taklim Nurhidayah di Kelurahan Pai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar

Suraedah Alimuddin¹, St. Sabahannur², Anita Rahman³

^{1,3}Departemen Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muslim Indonesia

² Departemen Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (*): suraedah.alimuddin@umi.ac.id¹

stabahannur@umi.ac.id², anita.rahman@umi.ac.id³

(081243629777)

Abstract

Planting media is an important factor that affects the beauty of ornamental plants. The beauty of ornamental plants can also be obtained by planting terrarium models. The purpose of Community Service is to improve the knowledge and skills of partners in selecting types of ornamental plant planting media and making terrariums. The solution offered is to educate partners regarding the types of ornamental plant planting media and making terrariums. The implementation method is counseling in the form of lectures / discussions, training / demonstrations, mentoring and evaluation. The targets to be achieved: partners understand the various types of planting media and their functions for the growth of ornamental plants, the composition of planting media that is suitable for ornamental plants, and partners are skilled in making terrariums. This community service activity succeeded in increasing the understanding of partner members in Pai Village regarding ornamental plant planting media, from 88.3% of members who did not understand to 79.2% who understood well, and increasing terrarium making skills from 95.4% of members who were very unskilled to 86.1% of members who succeeded in making terrariums with a good category. This activity received appreciation from partners which was shown by high enthusiasm in participating in the entire series of activities. All partner members give their full support and are willing to be directly involved if the service program is implemented again in their location.

Keywords: *Planting Media, Ornamental Plants, Terrariums, Religious Study Groups.*

Abstrak

Media tanam merupakan faktor penting yang mempengaruhi keindahan tanaman hias. Keindahan tanaman hias dapat pula diperoleh dengan penanaman model terrarium. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam pemilihan jenis media tanam tanaman hias dan pembuatan terrarium. Solusi yang ditawarkan adalah melakukan edukasi kepada mitra terkait jenis-jenis media tanam tanaman hias dan pembuatan terrarium. Metode pelaksanaan adalah penyuluhan dalam bentuk ceramah / diskusi, pelatihan/ demonstrasi, pendampingan serta evaluasi. Target yang ingin dicapai: mitra memahami tentang berbagai jenis media tanam dan fungsinya untuk pertumbuhan tanaman hias, komposisi media tanam yang sesuai untuk tanaman hias, dan mitra trampil dalam membuat terrarium. Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman para anggota mitra di Kelurahan Pai terhadap media tanam tanaman hias, dari 88,3% anggota yang kurang memahami menjadi 79,2%

memahami dengan baik, dan meningkatkan keterampilan membuat terrarium dari 95,4% anggota yang sangat kurang terampil menjadi 86,1% anggota berhasil membuat terrarium dengan kategori baik. Kegiatan ini mendapat apresiasi oleh mitra yang ditunjukkan dengan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Seluruh anggota mitra memberi dukungan sepenuhnya dan bersedia terlibat langsung jika program pengabdian dilaksanakan kembali di lokasi mereka.

Kata Kunci: Media Tanam, Tanaman Hias, Terrarium, Majelis Taklim.

PENDAHULUAN

Majelis Taklim Nurhidayah adalah mitra kami dalam kegiatan PKM ini, berlokasi di Kelurahan Pai Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Luas wilayah Kelurahan Pai adalah 5,14 km², yang terdiri dari 75 RT dan 14 RW. Jumlah penduduk Kelurahan Pai pada tahun 2022 tercatat 24.142 jiwa, yang terdiri atas 12.040 jiwa laki-laki dan 12.102 jiwa perempuan. Kelurahan Pai memiliki batas-batas wilayah yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Sudiang dan Kelurahan Bulurokeng, sebelah Selatan Kelurahan Daya, sebelah barat Kelurahan Bira, dan sebelah timur Kelurahan Sudiang Raya, Kelurahan Bakung, dan Kelurahan Laikang (BPS, 2022).

MT. Nurhidayah memiliki jumlah anggota sekitar 45 orang. Mereka adalah masyarakat umum yang sebagian besar merupakan ibu rumah tangga sehingga mereka memiliki banyak waktu luang di rumah. Namun sebagian pula adalah pegawai ASN, pegawai swasta, dan wiraswasta. Kegiatan rutin mereka adalah mengikuti berbagai kegiatan seperti pengajian/belajar mengaji dan kegiatan-kegiatan sosial, serta mengurus tanaman di lahan pekarangan masing-masing. Sebagian besar mereka memiliki hobby memelihara tanaman hias dan seringkali menjadi bahan diskusi diantara mereka. Bahkan beberapa kali telah diadakan lomba kebersihan dan keindahan halaman rumah oleh pemerintah setempat sehingga para ibu rumah tangga termotivasi untuk memelihara tanaman khususnya tanaman hias. Berbagai jenis tanaman hias menghiasi halaman rumah mereka, diantaranya adalah jenis sansevieria, philodendron, palm, aglaonema, kaktus, asoka, dan beberapa jenis tanaman hias lokal. Namun tampaknya tanaman hias yang mereka pelihara belum memperlihatkan pertumbuhan yang maksimal.

Nilai keindahan suatu tanaman hias ditentukan oleh pertumbuhannya sedangkan pertumbuhan tanaman dipengaruhi oleh kondisi iklim yang sesuai dan jenis media tanam yang digunakan. Setiap jenis tanaman hias membutuhkan jenis dan komposisi media tanam yang berbeda sehingga diperlukan pengetahuan dalam pemilihan Jenis dan pembuatan komposisi media tanam yang sesuai terhadap tanaman yang akan ditanam. Media tanam yang sesuai kebutuhan tanaman akan memberikan pertumbuhan tanaman yang lebih baik dan keindahan yang lebih menarik.

Menurut Sadil dkk. (2022), media tanam yang baik harus mampu menopang berdirinya tanaman, memiliki kemampuan mengikat air dan menyuplai unsur hara yang dibutuhkan tanaman, mampu mengontrol kelebihan air (drainase), memiliki sirkulasi dan ketersediaan udara (aerasi) yang baik, dan dapat mempertahankan kelembaban di sekitar akar tanaman serta tidak mudah lapuk atau

rapuh. Media tanam berpengaruh terhadap ketersediaan unsur hara bagi tanaman. Sebagian besar unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman diperoleh melalui media tanam yang selanjutnya diserap oleh perakaran dan digunakan untuk proses fisiologis tanaman.

Berdasarkan hasil diskusi mitra dengan tim pengusul bahwa pada umumnya anggota mitra belum memahami dengan baik tentang peranan media tanam bagi pertumbuhan tanaman, belum terampil pula dalam memilih dan mengkombinasikan berbagai jenis media tanam tersebut agar lebih sesuai untuk pertumbuhan jenis tanaman hias tertentu. Mereka menganggap bahwa tanah ditambah pupuk kandang sebagai satu-satunya komposisi media tanam yang baik untuk budidaya tanaman hias. Padahal beberapa jenis media tanam selain tanah dapat digunakan dan cocok untuk pertumbuhan tanaman hias seperti arang sekam, sekam mentah, cocopeat, moss, pupuk kandang, kompos, dan sebagainya.

Faktor lain yang menentukan keindahan suatu tanaman hias adalah wadah tanam yang digunakan. Wadah tanam dapat berupa pot plastik, pot batu, pot dari bahan alami, pot keramik, pot kaca transparan, dan sebagainya. Penanaman tanaman hias dalam pot kaca atau plastik transparan dikenal sebagai Terrarium. Menurut Anjarsari (2023) Terrarium adalah kaca atau plastik sebagai wadah tertutup atau terbuka yang berisi tanaman kecil. Terarium menyediakan cara baru untuk menumbuhkan banyak tanaman dengan perawatan minimal. Manfaat terrarium diantaranya menciptakan keindahan pemandangan mini yang dapat dinikmati, berfungsi sebagai penyerap polutan udara dalam ruangan, efek anti bakteri, mereduksi gelombang elektromagnetik pada gadget serta mengurangi stress dan dapat merelaksasi pemiliknya setelah menikmati keindahan terrarium. Proses pembuatan terrarium dapat menjadi sarana melatih kreatifitas dari pembuatnya (Decuellar, 2016).

Mitra belum mengenal istilah terrarium sehingga pemahaman mereka tentang proses pembuatannya dan media tanam yang baik serta jenis tanaman yang cocok ditanam secara terrarium belum dipahami dengan baik. Padahal jenis tanaman hias yang mereka pelihara beberapa diantaranya cocok ditanam secara terrarium tapi mereka menanamnya dengan menggunakan wadah seadanya sehingga keindahannya kurang menarik.

Namun demikian antusiasme anggota mitra cukup tinggi setelah mendengar rencana kegiatan PKM yang akan dilaksanakan di Kelurahan Pai. Oleh karena itu, dipandang perlu melakukan pengabdian kepada masyarakat tentang penggunaan berbagai jenis media tanam pada tanaman hias dan cara pembuatan terrarium tanaman hias. Tujuan Pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam budidaya tanaman hias khususnya pemilihan jenis media tanam tanaman hias dan pembuatan terrarium.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Perumahan Griya Prima Tonasa Kelurahan Pai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar mulai bulan Agustus sampai November 2024.

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada kelompok mitra adalah penyuluhan(ceramah/diskusi), pelatihan/demonstrasi, pendampingan, monitoring dan evaluasi.

b. Penyuluhan dengan Metode ceramah / diskusi

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan jenis media tanam tanaman hias, fungsi dan komposisi media tanam yang sesuai untuk setiap jenis tanaman hias serta cara pembuatan terrarium. Materi tersebut dibagikan kepada setiap mitra untuk dipelajari lebih lanjut.

c. Metode Pelatihan/demonstrasi

Pelatihan diawali dengan memperkenalkan kepada mitra beberapa jenis media tanam tanaman hias dan media tanam yang umum digunakan pada terrarium, membuat komposisi media yang sesuai bagi tanaman hias tertentu. Kemudian dilanjutkan dengan memperagakan cara pembuatan terrarium dengan wadah kaca yang transparan. Pada kegiatan ini juga ditunjukkan berbagai jenis tanaman hias yang cocok digunakan sebagai bahan terrarium. Setiap anggota mitra mendapatkan bahan-bahan terrarium sebagai bahan latihan membuat terrarium dengan kreativitas masing-masing yang didampingi oleh tim pengabdian.

d. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi kegiatan dilakukan pada awal dan akhir pelaksanaan kegiatan guna mengetahui adanya:

1. Peningkatan pemahaman mitra tentang materi yang telah diberikan dengan membagikan kuesioner pada setiap peserta.
2. Peningkatan keterampilan mitra dalam membuat terrarium dengan menilai hasil kerja terrarium yang telah dibuat oleh masing-masing peserta.
3. Evaluasi terhadap kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kegiatan PKM ini.

Pada akhir kegiatan, dilakukan monitoring terhadap kondisi pertumbuhan tanaman terrarium yang telah dibuat pada masing-masing peserta.

Partisipasi mitra:

1. Sebagai fasilitator dalam kegiatan penyuluhan sekaligus sebagai peserta.
2. Terlibat langsung dalam kegiatan demonstrasi.
3. Memberikan laporan kepada tim pengabdian tentang kondisi pertumbuhan tanaman pada terrarium yang telah dibuat oleh masing-masing anggota mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

a. Sosialisasi

Kegiatan pengabdian diawali dengan sosialisasi program yang disampaikan oleh ketua tim, tugas dan peran tim pengabdian dan mitra selama kegiatan berlangsung.

b. Penyuluhan

Acara penyuluhan dilaksanakan dengan metode ceramah / diskusi. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 45 anggota mitra dan Tim pengabdian sebagai nara sumber. Materi penyuluhan terkait dengan media tanam tanaman hias dan cara pembuatan terrarium mulai dari pemilihan tanaman, wadah, dan media tanam yang sesuai serta manfaat terrarium. Tim pengabdian juga membagikan materi penyuluhan kepada para peserta diskusi agar mereka lebih memahami isi dari pada materi yang diberikan. Sesi ini dirangkaikan dengan acara penyerahan bahan-bahan terrarium sekaligus menjelaskan cara pembuatannya.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi dan Penyuluhan Tentang Media Tanam Tanaman Hias dan Pembuatan Terrarium Dilanjutkan Penyerahan Bahan-Bahan Terrarium



Gambar 2. Media Tanam dan Wadah Terrarium

c. Demonstrasi Plot/Pelatihan

Demonstrasi / pelatihan diawali dengan memperkenalkan kepada mitra beberapa jenis media tanam tanaman hias dan media tanam yang umum digunakan pada terrarium, membuat komposisi media yang sesuai bagi tanaman hias tertentu. Kemudian dilanjutkan dengan memperagakan cara pembuatan terrarium dengan wadah kaca yang transparan.



Gambar 3. Demonstrasi Pembuatan Terrarium dan Terrarium Yang Telah Didemonstrasikan

Pada sesi ini juga ditunjukkan berbagai jenis tanaman hias yang cocok digunakan sebagai bahan terrarium. Setiap peserta pelatihan mendapatkan bahan terrarium oleh tim pengabdian kemudian mereka membuat terrarium sesuai dengan kreativitas masing-masing dengan arahan/pendampingan dari tim pengabdian. Hasil terrarium yang dibuat oleh mitra sudah sesuai dengan yang telah dijelaskan sebelumnya seperti yang diperlihatkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Demonstrasi Pembuatan Terrarium dan Terrarium Hasil Karya Mitra



Gambar 5. Foto Bersama dengan Mitra Setelah Pembuatan

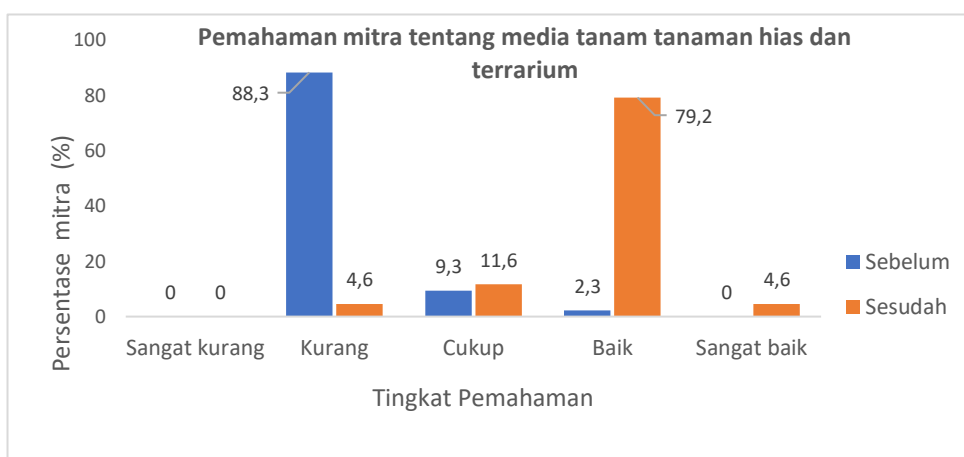
Pada akhir kegiatan, dilakukan monitoring kepada mitra untuk mengetahui kondisi tanaman yang tanaman terrarium yang telah dibuat. Sedangkan evaluasi dilakukan dengan membagikan kuesioner pada masing-masing anggota mitra sebelum dan setelah kegiatan.

Seluruh rangkaian kegiatan mulai dari sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan berjalan lancar. Mitra yang berpartisipasi dalam kegiatan ini adalah sekitar 45 orang. Anggota mitra mengikuti seluruh rangkaian kegiatan tersebut dengan penuh semangat dan antusias karena mereka mendapatkan

ilmu dan keterampilan yang selama ini belum mereka pahami dengan baik. Mereka cukup antusias memberikan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan tanaman hias, media tanam, terrarium, bahkan beberapa diantara mereka menanyakan masalah pertanian secara luas.

Dengan adanya kegiatan ini, mitra telah memahami dengan baik tentang: media tanam tanaman hias dan peranannya terhadap pertumbuhan tanaman, komposisi media yang sesuai bagi jenis tanaman hias tertentu, serta terampil dalam pembuatan terrarium.

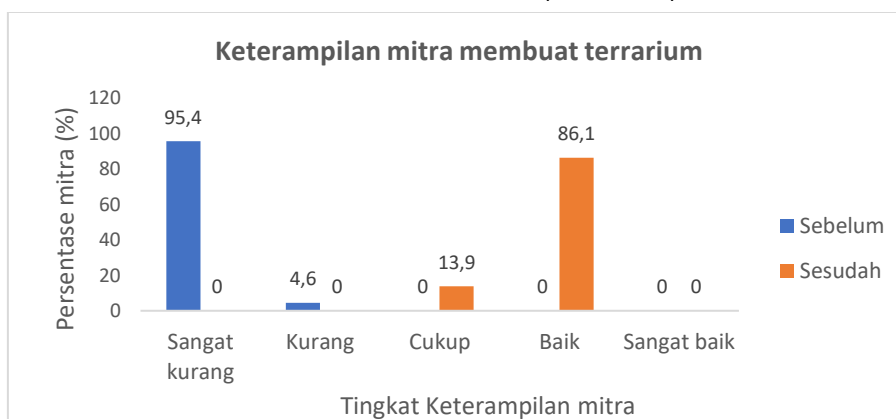
Hasil evaluasi pemahaman mitra terkait media tanaman tanaman hias dan terrarium yang telah diberikan oleh tim pengabdian ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Histogram Hasil Evaluasi Peningkatan Pemahaman Mitra Terhadap Materi yang Telah Diberikan

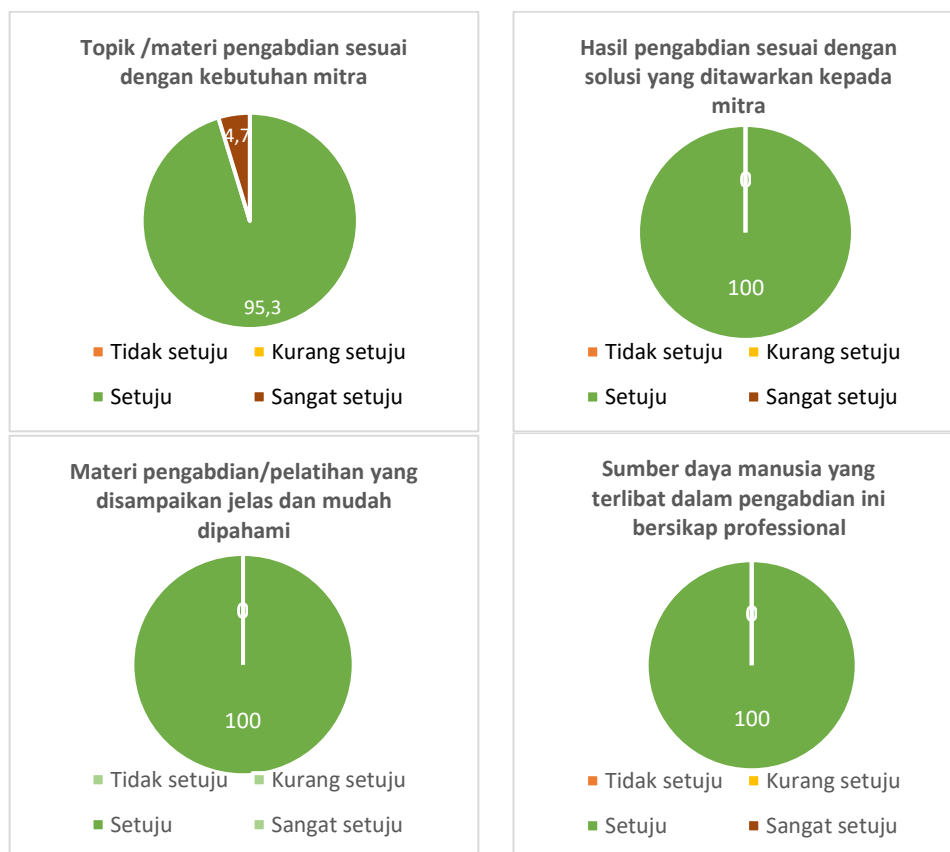
Hasil evaluasi pemahaman mitra terkait media tanaman tanaman hias dan terrarium menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman mitra setelah dilakukan penyuluhan yaitu dari 88,3% dari jumlah mitra yang hadir kurang memahami menjadi 79,2% mitra memahami dengan baik materi yang telah diberikan (Gambar 6).

Sedangkan hasil evaluasi tingkat keterampilan mitra membuat terrarium menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan dari 95,4% anggota mitra dengan kategori keterampilan sangat kurang menjadi 86,1% dengan keterampilan yang baik (Gambar 6).



Gambar 7. Histogram Hasil Evaluasi Peningkatan Keterampilan Mitra Membuat Terrarium

Selain evaluasi terhadap pemahaman materi dan keterampilan, juga dilakukan evaluasi tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kegiatan PKM ini. Hasil evaluasi tersebut ditunjukkan pada Gambar 8.



Gambar 8. Hasil Evaluasi Tingkat Kepuasan Mitra Terhadap Pelaksanaan PKM

Hasil evaluasi tingkat kepuasan mitra dari beberapa pernyataan dalam kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Topik/materi pengabdian sesuai dengan kebutuhan mitra: 95,3% dari seluruh anggota mitra yang hadir menyatakan setuju dan 4,7% menyatakan sangat setuju.
2. Materi pengabdian/pelatihan yang disampaikan jelas dan mudah dipahami: 100% setuju
3. Hasil pengabdian sesuai dengan solusi yang ditawarkan kepada mitra : 100% setuju
4. Anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat bersikap profesional: 100% setuju

Keberlanjutan Program



Gambar 9. Hasil Evaluasi Keberlanjutan Program Pengabdian

Hasil evaluasi mitra terkait keberlanjutan program menunjukkan bahwa 100% mitra menyatakan kegiatan PKM memberikan bermanfaat pengetahuan dan keterampilan bagi mitra, dan selanjutnya 100% anggota akan mengimplemetasikan keterampilan yang diperoleh di lokasi perumahan. Seluruh anggota mitra memberi dukungan sepenuhnya dan bersedia terlibat langsung jika program pengabdian dilaksanakan kembali di lokasi ini (Gambar 9).

Kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat yang cukup berarti bagi MT. Nurhidayah sebagai mitra. Peningkatan pemahaman dan keterampilan yang mereka peroleh dari kegiatan PKM dapat menjadi inspirasi bagi mereka dalam meningkatkan kualitas pertumbuhan tanaman hias yang mereka pelihara. Disamping itu, keterampilan membuat terrarium yang mereka miliki dapat meningkatkan kreativitas dan mendorong timbulnya keinginan mereka untuk menjadikan terrarium ini sebagai usaha rumahan yang dapat meingkatkan kesejahteraan keluarga. Sedangkan manfaat jangka panjang adalah semakin asrinya halaman rumah masyarakat dan taman-taman dalam perumahan Griya Prima Tonasa di Kelurahan Pai yang membuat masyarakat menjadi lebih nyaman.

KESIMPULAN

1. Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman para anggota MT. Nurhidayah di Kelurahan Pai terhadap media tanam tanaman hias dari 88,3% anggota yang kurang memahami menjadi 79,2% memahami dengan baik, dan meningkatkan keterampilan membuat terrarium dengan hasil evaluasi 86,1% dari jumlah anggota berhasil membuat terrarium dengan kategori baik.
2. Kegiatan PKM ini mendapat apresiasasi oleh mitra yang ditunjukkan dengan antusias yang tinggi dalam mengikuti seluruh kegiatan mulai dari sosialisai, penyuluhan, demontrasi dan pelatihan, serta evaluasi.
3. Seluruh anggota mitra memberi dukungan sepenuhnya dan bersedia terlibat landsung jika program pengabdian dilaksanakan kembali di lokasi mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Yayasan Badan Wakaf UMI atas dana yang diberikan melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Unggulan untuk T.A. 2024, juga Kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPKM) UMI terima kasih atas segala arahan yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana. Kepada Ketua MT. Nurhidayah beserta para anggota diucapkan terima kasih atas kerja samanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarsari I. R. D, Murgayanti, Erni Suminar, 2023. Menanam Terrarium Sebagai Solusi Bertanam Di Lahan Sempit Di Desa Cinanjung Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat Vol. 12, No. 1, p 66 - 70
- BPS, 2022. Kecamatan Biringkanaya dalam Angka.
- Febriani L., 2021. Review: Pengaruh Jenis media Tanam Terhadap Pertumbuhan Tanaman. Bioeksprimen Vol 7 No. 2
- Hidayat N. G. A., Suraedah Alimuddin, Andi Ralle, 2023. Pengaruh Pupuk Organik Cair Dan Komposisi Jenis Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Aglaonema Lipstik (Aglaonema crispum). Jurnal AGrotekMAS Vol. 4 No. 3 Desember 2023
- Sadil, R., Bobby J. V. Polii, Tommy B. Ogie, 2022. Efisiensi Beberapa Kombinasi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada Merah (Lactuca sativa Var. Red Rapids). Jurnal Agroteknologi terapan Vol. 3 no 2.
- Wulandari A. dan Nugraheni Widyawati, 2023. Pengaruh Macam Media Tanam terhadap Hasil Pertumbuhan Stek Batang Tanaman Aglaonema Varietas Big Roy. Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari, 5 Agustus 2023.
- Yusniwati dan Warnita, 2023. TERRARIUM (Taman Artistik Dalam Wadah Kaca) . Penerbit Eureka Media Aksara.